

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja profitabilitas dengan *corporate tax behavior* sebagai variabel pemoderasi. Pengujian dilakukan terhadap 80 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2020. Sampel perusahaan terdiri dari 40 (empat puluh) perusahaan non jasa keuangan yang membuat *sustainability report* untuk masing-masing tahun 2019-2020.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hipotesis, maka dapat disimpulkan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja profitabilitas dengan *corporate tax behavior* sebagai variabel pemoderasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu (H1) dibuktikan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) ini sesuai dengan *Legitimacy Theory* yang dikemukakan oleh (J. Dowling & Pfeffer, 1975) yang menyebutkan bahwa organisasi/perusahaan secara terus menerus harus memastikan apakah mereka telah sesuai dengan norma-norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas yang mereka lakukan bisa diterima pihak luar (dilegitimasi). Perusahaan yang

melakukan pengungkapan CSR yang baik akan berpengaruh terhadap legitimasi perusahaan tersebut yang salah satunya dapat dilihat dari peningkatan kinerja profitabilitas.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua (H2) dibuktikan CTB berpengaruh positif dan signifikan memperkuat pengaruh CSR terhadap kinerja profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis dua (H2) mendukung *Stakeholder Theory* yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai regulator, merupakan salah satu *stakeholder* perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dengan baik cenderung tidak melakukan *tax agresivity* yang indikatornya dapat dilihat dari *Effective Tax Rate* (ETR) yang bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis dua (H2) juga menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) sangat sesuai digunakan untuk mendefinisikan berbagai perilaku (Hidayat et al., 2018). Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa wajib pajak yang taat pajak, akan memiliki keyakinan mengenai pentingnya membayar pajak untuk pembiayaan pembangunan (*attitude* atau *behavioral beliefs*) yang tercermin pada nilai CTB positif dan signifikan mempengaruhi pengaruh CSR terhadap kinerja profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hasil *effect size for path coefficient* adalah 0.097 dan 0.081 sehingga dikategorikan pengaruh variabel laten prediktor masih dalam ukuran medium dari pandangan praktis (*practical point of view*).
2. Nilai *R-squared* konstruk Kinerja dalam penelitian ini sebesar 0.178 yang berarti bahwa variansi Kinerja dapat dijelaskan oleh variansi CSR sebesar 18%. Sehingga sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.3 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian ini, saran untuk penelitian dimasa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja profitabilitas seperti praktek tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), struktur asset perusahaan serta struktur kepemilikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian lebih komprehensif.
3. Menambahkan indikator pengukuran *corporate tax behavior* seperti tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dengan pertimbangan luasnya cakupan perilaku pemenuhan pajak.